

**PSAK No. 15**  
(revisi 2009)

16 Juni 2009

**EXPOSURE DRAFT**  
**PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

**INVESTASI PADA**  
**ENTITAS ASOSIASI**

*Exposure draft ini dikeluarkan oleh  
Dewan Standar Akuntansi Keuangan*

*Tanggapan atas exposure draft ini diharapkan dapat  
diterima paling lambat tanggal 30 Nopember 2009  
oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan*



IKATAN AKUNTAN INDONESIA

**EXPOSURE DRAFT**

**PSAK No. 15**  
(revisi 2009)

16 Juni 2009

**EXPOSURE DRAFT**  
**PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

**INVESTASI PADA**  
**ENTITAS ASOSIASI**

*Exposure draft ini dikeluarkan oleh  
Dewan Standar Akuntansi Keuangan*

*Tanggapan atas exposure draft ini diharapkan dapat  
diterima paling lambat tanggal 30 Nopember 2009  
oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan*



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



PERNYATAAN  
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

INVESTASI PADA  
ENTITAS ASOSIASI



Hak cipta © 2009, Ikatan Akuntan Indonesia

---

Sanksi Pelanggaran Pasal 44:

Undang-undang Nomor 7 tahun 1987 tentang

Perubahan atas Undang-undang Nomor: 6 tahun 1982

tentang Hak Cipta

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagai mana dimaksud dalam ayat (1), dipidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

Diterbitkan oleh

Dewan Standar Akuntansi Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia

Jl. Sindanglaya No. 1, Menteng Jakarta 10310

Telp. : (021) 3190-4232

Fax. : (021) 724-5078

email: [iai-info@iaiglobal.or.id](mailto:iai-info@iaiglobal.or.id); [dsak@iaiglobal.or.id](mailto:dsak@iaiglobal.or.id)

website: <http://www.iaiglobal.or.id>

Juni 2009

*Exposure draft* ini diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi keuangan hanya untuk ditanggapi dan dikomentari. Saran - saran dan masukan untuk menyempurnakan draft ini masih dimungkinkan sebelum diterbitkannya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

Tanggapan tertulis atas draft ini paling lambat diterima pada **30 Nopember 2009**. Tanggapan dikirimkan ke:

**Dewan Standar Akuntansi Keuangan  
Ikatan Akuntan Indonesia  
Jl. Sindanglaya No. 1,  
Menteng,  
Jakarta 10310**

**Fax : 62-21 315-2139 atau  
62-21 724-5078**

**E-mail : dsak@iaiglobal.or.id atau  
iai-info@iaiglobal.or.id**

**Hak Cipta © 2009 Ikatan Akuntan Indonesia**

*Exposure Draft (ED)* ini dibuat dengan tujuan untuk penyiapan tanggapan dan komentar yang akan dikirimkan ke Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Penggandaan ED ini oleh individu/organisasi/lembaga dianjurkan dan diizinkan untuk penggunaan di atas dan tidak untuk diperjualbelikan.

**Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia, Jl. Sindanglaya No. 1, Menteng, Jakarta 10310.  
Tel. 62-21 3190-4232, Fax: 62-21 315-2139 & 62-21 724-5078  
E-mail: dsak@iaiglobal.or.id & iai-info@iaiglobal.or.id**

## Pengantar

Dewan Standar Akuntansi Keuangan telah menyetujui *Exposure Draft* PSAK 15 (Revisi 2009) tentang Investasi pada Entitas Asosiasi dalam rapatnya tanggal 16 Juni 2009 untuk disebarluaskan dan ditanggapi oleh kalangan anggota IAI, Dewan Konsultatif SAK, Dewan Pengurus Nasional IAI, perguruan tinggi dan individu/organisasi/lembaga lain yang berminat.

Tanggapan akan sangat berguna jika memaparkan permasalahan secara jelas dan alternatif saran yang didukung dengan alasan.

*Exposure Draft* PSAK 15 (Revisi 2009): *Investasi pada Entitas Asosiasi* merevisi PSAK 15 (1994): *Akuntansi untuk Investasi dalam Perusahaan Asosiasi*. *Exposure Draft* PSAK 15 (Revisi 2009): *Investasi pada Entitas Asosiasi* merupakan adopsi dari IAS 28: *Investment in Associates*.

*Exposure Draft* ini disebarluaskan dalam bentuk buku, sisipan dokumen dalam majalah *Akuntan Indonesia*, homepage IAI: [www.iaiglobal.or.id](http://www.iaiglobal.or.id)

**Jakarta, 16 Juni 2009**  
**Dewan Standar Akuntansi Keuangan**

M. Jusuf Wibisana	Ketua
Dudi M. Kurniawan	Anggota
Jan Hoesada	Anggota
Siddharta Utama	Anggota
Agus Edy Siregar	Anggota
Etty Retno Wulandari	Anggota
Roy Iman Wirahardja	Anggota
Merliyana Syamsul	Anggota
Meidyah Indreswari	Anggota
Riza Noor Karim	Anggota
Budi Susanto	Anggota
Ferdinand D. Purba	Anggota
Irsan Gunawan	Anggota
Jumadi	Anggota
Ludovicus Sensi W	Anggota
Rosita Uli Sinaga	Anggota
Saptoto Agustomo	Anggota
Setiyono Miharjo	Anggota

## PERMINTAAN TANGGAPAN

Penerbitan ED PSAK 15 (revisi 2009): *Investasi pada Entitas Asosiasi* bertujuan untuk meminta tanggapan atas semua pengaturan dan paragraf dalam ED PSAK 15 (revisi 2009) tersebut.

Untuk memberikan panduan dalam memberikan tanggapan, berikut ini hal-hal yang diharapkan masukannya:

### 1. Pengaruh signifikan

*Apakah Anda setuju dengan adanya paragraf penjelasan untuk membuktikan keberadaan pengaruh signifikan (paragraf 07)?*

Keberadaan pengaruh signifikan dapat diuji secara kuantitatif (berdasarkan porsi kepemilikan investor) maupun kualitatif. Paragraf 07 memberikan penjelasan yang bersifat kualitatif mengenai bukti keberadaan pengaruh signifikan, walaupun mungkin investor memiliki kurang dari 20%.

Dalam konteks di Indonesia, ada kemungkinan terdapat indikasi lain untuk membuktikan keberadaan pengaruh signifikan selain yang dijelaskan dalam paragraf 07 tersebut.

### 2. Ketentuan transisi

*Apakah Anda setuju dengan tidak adanya ketentuan transisi?*

Perubahan pengaturan, penjelasan tambahan, dan pengaturan baru dalam ED PSAK 15 (revisi 2009) dijelaskan dalam bagian “Ikhtisar Ringkas”. Misalnya, investor tidak mempunyai pengaruh signifikan atas investee berdasarkan PSAK 15: *Akuntansi untuk Investasi pada Perusahaan* mungkin akan mempunyai pengaruh signifikan berdasarkan ED ini (lihat paragraf 07).

Perubahan tersebut mungkin akan berdampak terhadap penyusunan laporan keuangan. Jika tidak diatur secara tersendiri dalam ketentuan transisi ED PSAK 15 (revisi 2009), maka akan mengacu ke ketentuan PSAK 25 yang akan berlaku retrospektif dan laporan keuangan periode sebelum tanggal efektif harus disajikan kembali.

Sementara itu, ED PSAK 15 (revisi 2009) tidak memperkenankan amortisasi goodwill yang berasal dari perolehan investasi pada entitas asosiasi (lihat paragraf 23 (a)). Hal ini tidak diatur ketentuan transisinya mengingat akan diatur dalam ketentuan transisi revisi PSAK 22 yang mengadopsi IFRS 3: *Business Combinations*.

### **3. Tanggal efektif**

*Apakah Anda setuju dengan tanggal efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011 (paragraf 41)?*

Dalam ED PSAK 15 (revisi 2009) disebutkan tanggal efektifnya 1 Januari 2011. Terdapat beberapa perbedaan signifikan antara ED PSAK 15 (revisi 2009) dengan PSAK 15 yang saat ini masih berlaku, termasuk beberapa pengaturan baru.

Perubahan pengaturan dan adanya pengaturan baru akan berdampak, khususnya bagi penyusun laporan keuangan untuk menerapkan pengaturan yang dipersyaratkan dalam ED PSAK 5 (revisi 2009).

### **4. Penarikan PSAK 40**

*Apakah Anda setuju dengan penarikan PSAK 40 (paragraf 42)?*

PSAK 40: *Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi* mengatur bagaimana pencatatan oleh investor atas dampak dari perubahan ekuitas di entitas anak

dan entitas asosiasi. Dalam PSAK 40 juga diberikan ilustrasi dan contoh.

Dengan akan dicabut PSAK 40 tersebut, maka tidak akan ada lagi panduan yang lebih detail untuk mencatat dampak perubahan ekuitas di entitas asosiasi, khususnya, yang tidak tercermin dalam laporan laba rugi entitas asosiasi.

Alternatif lain, pengaturan dalam PSAK 40 (setelah disesuaikan dengan pengaturan dalam ED PSAK 15 (revisi 2009)) menjadi lampiran (bagian tidak terpisahkan dari PSAK) atau panduan implementasi (pelengkap, tetapi bukan bagian dari PSAK).



**Ikhtisar Ringkas**

Secara umum perbedaan ED PSAK 15 (Revisi 2009): *Investasi pada Entitas Asosiasi* dengan PSAK 15 (1998): *Akuntansi untuk Investasi dalam Perusahaan Asosiasi* adalah sebagai berikut:

Perihal	ED PSAK 15 (revisi 2009)	PSAK 15 (1998)
Ruang lingkup	Tidak diterapkan pada investasi pada entitas asosiasi yang dimiliki oleh organisasi modal ventura dan reksadana, yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2006).	Tidak ada pengecualian tersebut.
Definisi	Terdapat definisi laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri.	Tidak terdapat definisi laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri.
	Tidak ada definisi metode biaya.	Terdapat definisi metode biaya.
Pengaruh signifikan	Penentuan pengaruh signifikan tidak hanya berdasarkan persentase kepemilikan yang ada, tetapi termasuk hak suara potensial dari instrumen keuangan yang dimiliki investor.	Penentuan pengaruh signifikan hanya berdasarkan persentase kepemilikan.
	Terdapat penjelasan mengenai bukti-bukti keberadaan pengaruh signifikan yang bersifat kualitatif.	Tidak ada penjelasan tersebut.

Perihal	ED PSAK 15 (revisi 2009)	PSAK 15 (1998)
Pengaruh signifikan	Terdapat penjelasan hilangnya pengaruh signifikan tanpa berubahnya kepemilikan absolut atau relatif.	Tidak ada penjelasan tersebut.
Metode akuntansi	Metode ekuitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode ekuitas.</li> <li>• Metode biaya jika ada pembatasan atas investasi pada perusahaan asosiasi.</li> </ul>
Penerapan metode ekuitas	<p>Tidak diterapkan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Investasi yang diklasifikasikan aset dimiliki untuk dijual. (<i>Investasi tersebut diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual</i>).</li> <li>• Investasi oleh entitas induk yang tidak menyajikan laporan keuangan konsolidasian.</li> <li>• Investasi oleh entitas yang memenuhi persyaratan tertentu. (Kedua investasi tersebut diukur pada biaya perolehan atau nilai wajar sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2006)).</li> </ul>	<p>Tidak diterapkan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Investasi yang mengalami pembatasan.</li> <li>• Investasi yang ditujukan untuk dijual dalam jangka pendek.</li> </ul> <p>Investasi tersebut dicatat dengan metode biaya.</p>
	Tidak ada amortisasi <i>goodwill</i> .	<i>Goodwill</i> diamortisasi sesuai PSAK 22.

Perihal	ED PSAK 15 (revisi 2009)	PSAK 15 (1998)
Penerapan metode ekuitas	Ketika pengaruh signifikan hilang, maka sisa investasi diukur pada nilai wajar sebagai nilai tercatat awal, dan kemudian dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2006).	Tidak ada penjelasan tersebut.
	Investor mencatat kerugian yang melebihi jumlah investasi jika ada kewajiban legal atau konstruktif, atau melakukan pembayaran atas nama <i>investee</i> .	Investor mencatat kerugian yang melebihi jumlah investasi jika ada kewajiban, atau melakukan pembayaran atas nama <i>investee</i> .
Penurunan nilai	Indikasi penurunan nilai mengacu ke PSAK 55 (revisi 2006), dan penentuan besaran penurunan nilai mengacu ke PSAK 48.	Tidak ada penjelasan tersebut.
Laporan keuangan tersendiri	Tidak ada penjelasan tersebut.	Investasi pada entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri mengacu ke PSAK 27.

**Perbedaan ED PSAK 15 (Revisi 2009): *Investasi pada Entitas Asosiasi* dengan IAS 28 (2009): *Investment in Associates*.**

ED PSAK 15 (revisi 2009): Investasi pada Entitas Asosiasi mengadopsi seluruh pengaturan dalam IAS 28 (2009): *Investment in Associates*, kecuali:

1. IAS 28 paragraf 41, 41A, 41B, dan 41C tentang tanggal efektif dan ketentuan transisi yang menjadi ED PSAK 15 paragraf 41.
2. IAS 28 paragraf 42 dan 43 tentang penarikan yang menjadi ED PSAK 15 paragraf 42.

## DAFTAR ISI

	Paragraf
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>01-05</b>
Ruang Lingkup.....	01
Definisi .....	02-05
Pengaruh Signifikan.....	06-10
Metode Ekuitas .....	11-12
<b>PENERAPAN METODE EKUITAS</b> .....	<b>13-34</b>
Rugi Penurunan Nilai.....	31-34
<b>LAPORAN KEUANGAN TERPISAH</b> .....	<b>35-36</b>
<b>PENGUNGKAPAN</b> .....	<b>37-40</b>
<b>TANGGAL EFEKTIF</b> .....	<b>41</b>
<b>PENARIKAN</b> .....	<b>42</b>

1 **PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**  
2 **NO. 15 (REVISI 2009)**

3

4 **INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

5

6 *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 15 (revisi 2009):*  
7 *Investasi dalam Entitas Asosiasi terdiri dari paragraf 1-42.*  
8 *Seluruh paragraf tersebut memiliki kekuatan mengatur*  
9 *yang sama. Paragraf yang dicetak dengan huruf tebal*  
10 *mengatur prinsip-prinsip utama. PSAK 15 (revisi 2009)*  
11 *harus dibaca dalam konteks prinsip utama dan Kerangka*  
12 *Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan.*  
13 *PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi*  
14 *Akuntansi dan Kesalahan memberikan dasar untuk*  
15 *memilih dan menerapkan kebijakan akuntansi ketika tidak*  
16 *ada panduan yang eksplisit. Pernyataan ini tidak wajib*  
17 *diterapkan untuk unsur-unsur yang tidak material.*

18

19 **PENDAHULUAN**

20

21 **Ruang Lingkup**

22

23 *01. Pernyataan ini diterapkan untuk akuntansi inves-*  
24 *tasi dalam entitas asosiasi. Namun, Pernyataan ini tidak*  
25 *diterapkan untuk investasi dalam entitas asosiasi yang*  
26 *dimiliki oleh:*

27 *(a) organisasi modal ventura; atau*

28 *(b) reksa dana, unit perwalian, dan entitas sejenis termasuk*  
29 *dana asuransi terhubung-investasi.*

30 *yang pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar*  
31 *melalui laporan laba rugi atau diklasifikasikan sebagai*  
32 *dimiliki untuk diperdagangkan dan dicatat sesuai dengan*  
33 *PSAK 55 (revisi 2006): Instrumen Keuangan: Pengakuan*  
34 *dan Pengukuran. Investasi tersebut itu diukur pada nilai*  
35 *wajar sesuai dengan PSAK 55, perubahan nilai wajar*  
36 *diakui pada laporan laba rugi dalam periode terjadinya*  
37 *perubahan. Entitas yang memiliki investasi tersebut membuat*  
38 *pengungkapan yang disyaratkan oleh paragraf 37(f).*

1 **Definisi**

2

3 *02. Berikut adalah pengertian istilah yang digunakan*  
4 *dalam Pernyataan ini:*

5

6 *Entitas anak adalah entitas, termasuk entitas non korporasi*  
7 *seperti persekutuan, yang dikendalikan oleh entitas lain*  
8 *(yang dikenal sebagai entitas induk).*

9

10 *Entitas asosiasi adalah suatu entitas, termasuk entitas non-*  
11 *korporasi seperti persekutuan, dimana investor mempunyai*  
12 *pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak*  
13 *ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama.*

14

15 *Laporan keuangan konsolidasian adalah laporan keuangan*  
16 *suatu kelompok usaha yang disajikan sebagai suatu entitas*  
17 *ekonomi tunggal.*

18

19 *Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan*  
20 *yang disajikan oleh entitas induk, investor dalam entitas*  
21 *asosiasi, atau venturer dalam pengendalian bersama*  
22 *entitas, dimana investasi dicatat berdasarkan bagian*  
23 *partisipasi ekuitas langsung bukan berdasarkan pada hasil*  
24 *dan aset neto yang dilaporkan investee.*

25

26 *Metode ekuitas adalah metode akuntansi dimana investasi*  
27 *pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjut-*  
28 *nya disesuaikan untuk perubahan pascaperolehan dalam*  
29 *bagian investor atas aset neto investee. Laba atau rugi inves-*  
30 *tor meliputi bagian investor atas laba atau rugi investee.*

31

32 *Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi*  
33 *dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional*  
34 *investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan*  
35 *bersama atas kebijakan tersebut.*

36

37 *Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan*  
38 *keuangan dan operasional entitas untuk memperoleh manfaat*

1 *dari aktivitas entitas tersebut.*

2

3 ***Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual***  
4 ***untuk berbagi pengendalian atas suatu aktivitas ekonomi,***  
5 ***dan ada hanya ketika keputusan keuangan dan operasional***  
6 ***strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan***  
7 ***konsensus dari seluruh pihak-pihak yang berbagi***  
8 ***pengendalian (venturer).***

9

10 03. Laporan keuangan yang menerapkan metode ekuitas  
11 bukan merupakan laporan keuangan terpisah juga bukan  
12 laporan keuangan suatu entitas yang tidak memiliki entitas  
13 anak, entitas asosiasi, atau bagian partisipasi *venturer* dalam  
14 ventura bersama.

15

16 04. Laporan keuangan terpisah adalah laporan keuangan  
17 yang disajikan sebagai tambahan pada laporan keuangan  
18 konsolidasian, laporan keuangan dimana investasi dicatat  
19 dengan menggunakan metode ekuitas dan laporan keuangan  
20 dimana bagian partisipasi *venturer* dalam ventura bersama  
21 dikonsolidasikan secara proporsional. Laporan keuangan  
22 terpisah dapat atau tidak dapat ditambahkan ke, atau  
23 melengkapi, laporan keuangan tersebut.

24

25 05. Entitas yang dikecualikan sesuai dengan paragraf 10  
26 PSAK 4 untuk mengonsolidasi, paragraf 2 PSAK 12 untuk  
27 penerapan konsolidasi secara proporsional, atau paragraf  
28 13(c) Pernyataan ini untuk menerapkan metode ekuitas,  
29 dapat menyajikan laporan keuangan terpisah sebagai laporan  
30 keuangannya.

31

### 32 **Pengaruh Signifikan**

33

34 06. Jika investor memiliki, secara langsung maupun  
35 tidak langsung (misalnya melalui entitas anak), 20% atau  
36 lebih hak suara *investee*, maka investor dianggap mempunyai  
37 pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas  
38 bahwa entitas tidak memiliki pengaruh signifikan. Sebaliknya,



1 jika investor memiliki, secara langsung maupun tidak  
2 langsung (misalnya melalui entitas anak), kurang dari 20%  
3 hak suara *investee*, maka investor dianggap tidak mempunyai  
4 pengaruh signifikan, kecuali pengaruh signifikan tersebut  
5 dapat dibuktikan dengan jelas. Kepemilikan substansial atau  
6 mayoritas oleh investor lain tidak menghalangi investor untuk  
7 mempunyai pengaruh signifikan.

8

9 07. Keberadaan pengaruh signifikan oleh investor umum-  
10 nya dibuktikan dengan satu atau lebih cara berikut ini:

- 11 (a) keterwakilan dalam dewan direksi atau organ setara di  
12 *investee*;  
13 (b) partisipasi dalam proses pembuatan kebijakan, termasuk  
14 partisipasi dalam pengambilan keputusan tentang dividen  
15 atau distribusi lainnya;  
16 (c) adanya transaksi material antara investor dengan *investee*;  
17 (d) pertukaran personel manajerial; atau  
18 (e) penyediaan informasi teknis pokok.

19

20 08. Entitas mungkin memiliki waran, opsi beli saham,  
21 instrumen utang atau instrumen ekuitas yang dapat dikonversi  
22 menjadi saham biasa, atau instrumen sejenis lainnya yang  
23 mempunyai potensi (jika dieksekusi atau dikonversi) untuk  
24 menambah hak suara entitas atau mengurangi hak suara pihak  
25 lain atas kebijakan keuangan dan operasional entitas lainnya  
26 (yaitu hak suara potensial). Keberadaan dan dampak dari hak  
27 suara potensial yang saat ini dapat dieksekusi atau dikonversi,  
28 termasuk hak suara potensial yang dimiliki oleh entitas  
29 lain, dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas  
30 mempunyai pengaruh signifikan. Hak suara potensial saat ini  
31 tidak dapat dieksekusi atau dikonversi ketika, misalnya, hak  
32 suara tersebut tidak dapat dieksekusi atau dikonversi sampai  
33 dengan suatu tanggal di masa depan atau sampai terjadinya  
34 suatu peristiwa di masa depan.

35

36 09. Dalam menilai apakah hak suara potensial  
37 berkontribusi terhadap pengaruh signifikan, maka entitas  
38 menguji semua fakta dan keadaan (termasuk syarat eksekusi

1 hak suara potensial dan perjanjian kontraktual lain apakah  
2 dipertimbangkan secara individual atau dalam kombinasi) yang  
3 mempengaruhi hak potensial, kecuali maksud manajemen dan  
4 kemampuan keuangan untuk mengeksekusi atau mengkonversi.  
5

6 10. Entitas kehilangan pengaruh signifikan atas suatu  
7 *investee* ketika entitas tersebut kehilangan kekuasaan untuk  
8 berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan  
9 operasional *investee* tersebut. Hilangnya pengaruh signifikan  
10 dapat terjadi dengan atau tanpa perubahan dalam tingkat  
11 kepemilikan secara absolut atau relatif. Hal ini dapat terjadi,  
12 misalnya, ketika entitas asosiasi menjadi subjek pengendalian  
13 pemerintah, pengadilan, administrator atau regulator. Hal  
14 tersebut dapat juga terjadi sebagai hasil dari suatu perjanjian  
15 kontraktual.  
16

#### 17 **Metode Ekuitas**

18

19 11. Dalam metode ekuitas, investasi dalam entitas  
20 asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan  
21 nilai tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui  
22 bagian investor atas laba atau rugi *investee* setelah tanggal  
23 perolehan. Bagian investor atas laba atau rugi *investee* diakui  
24 dalam laporan laba rugi investor. Penerimaan distribusi dari  
25 *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian  
26 terhadap nilai tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat  
27 perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang  
28 timbul dari pendapatan komprehensif lain *investee*. Perubahan  
29 tersebut termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi  
30 aset tetap dan selisih penjabaran mata uang asing. Bagian  
31 investor atas perubahan tersebut diakui dalam pendapatan  
32 komprehensif lain investor.  
33

34 12. Ketika terdapat hak suara potensial, maka bagian  
35 investor atas laba atau rugi *investee* dan perubahan dalam  
36 ekuitas *investee* ditentukan berdasarkan bagian kepemilikan  
37 saat ini dan tidak mencerminkan kemungkinan eksekusi atau  
38 konversi hak suara potensial.

1 **PENERAPAN METODE EKUITAS**

2

3 *13. Investasi dalam entitas asosiasi dicatat dengan*  
4 *menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika:*

5 (a) *investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual*  
6 *sesuai dengan PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang*  
7 *Dimiliki untuk Dijual dan Operasi Dihentikan;*

8 (b) *pegecualian dalam paragraf 10 PSAK 4, yang*  
9 *mengizinkan entitas induk yang juga memiliki investasi*  
10 *dalam entitas asosiasi untuk tidak menyajikan laporan*  
11 *keuangan konsolidasian; atau*

12 (c) *memenuhi semua persyaratan berikut ini:*

13 (i) *investor adalah entitas anak yang dimiliki seluruh-*  
14 *nya, atau entitas anak yang dimiliki sebagian oleh*  
15 *entitas lainnya dan pemilik lain, termasuk pihak*  
16 *yang tidak memiliki hak suara, yang telah diinfor-*  
17 *masikan dan tidak menolak investor untuk tidak*  
18 *menerapkan metode ekuitas;*

19 (ii) *instrumen utang dan instrumen ekuitas investor ti-*  
20 *dak diperdagangkan di pasar publik (bursa domes-*  
21 *tik atau bursa luar negeri atau over the counter,*  
22 *termasuk pasar lokal dan regional);*

23 (iii) *investor tidak menyampaikan, atau dalam proses*  
24 *menyampaikan, laporan keuangannya pada badan*  
25 *pengawas atau organisasi regulator lain, untuk*  
26 *tujuan penerbitan setiap jenis instrumen di pasar*  
27 *publik; dan*

28 (iv) *entitas induk akhir atau entitas induk antara dari*  
29 *investor menerbitkan laporan keuangan konsoli-*  
30 *dasian yang tersedia untuk pemakaian publik yang*  
31 *sesuai Standar Akuntansi Keuangan.*

32

33 *14. Investasi yang dijelaskan pada 13(a) dicatat sesuai*  
34 *dengan PSAK 58.*

35

36 15. Ketika investasi dalam entitas asosiasi yang  
37 sebelumnya diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual  
38 tidak lagi memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai

1 dimiliki untuk dijual, maka investasi tersebut dicatat dengan  
2 menggunakan metode ekuitas sejak tanggal klasifikasi sebagai  
3 dimiliki untuk dijual. Laporan keuangan untuk periode sejak  
4 klasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual disesuaikan.

5  
6 16. Pengakuan penghasilan yang didasarkan pada  
7 distribusi yang diterima tidak dapat menjadi ukuran yang  
8 cukup atas penghasilan yang diperoleh oleh investor atas  
9 investasi dalam entitas asosiasi, karena distribusi yang  
10 diterima mempunyai hubungan yang sedikit dengan kinerja  
11 entitas asosiasi. Karena investor mempunyai pengaruh  
12 signifikan atas entitas asosiasi, maka investor mempunyai  
13 andil dalam kinerja entitas asosiasi dan, sebagai hasilnya,  
14 imbal hasil atas investasinya. Investor mencatat bagiannya  
15 dengan memperluas lingkup laporan keuangannya untuk  
16 mencakup bagiannya atas laba atau rugi entitas asosiasi.  
17 Sebagai hasilnya, penerapan metode ekuitas memberikan  
18 pelaporan yang lebih informatif atas aset neto dan laba atau  
19 rugi investor.

20  
21 17. Investor menghentikan penggunaan metode ekuitas  
22 sejak tanggal investor tidak lagi mempunyai pengaruh  
23 signifikan atas entitas asosiasi dan mencatat investasinya sesuai  
24 dengan PSAK 55, yang mana hilangnya pengaruh signifikan  
25 tersebut tidak mengakibatkan entitas asosiasi tersebut menjadi  
26 entitas anak atau ventura bersama sebagaimana didefinisikan  
27 dalam PSAK 12. Ketika kehilangan pengaruh signifikan,  
28 maka investor mengukur setiap investasi yang tersisa dalam  
29 entitas asosiasi pada nilai wajar. Investor mengakui dalam  
30 laporan laba rugi setiap selisih antara:

- 31 (a) nilai wajar investasi yang tersisa dan hasil pelepasan  
32 sebagian kepemilikan dalam entitas asosiasi, dengan  
33 (b) nilai tercatat investasi pada tanggal ketika hilangnya  
34 pengaruh signifikan.

35  
36 18. Ketika investasi dihentikan sebagai investasi dalam  
37 entitas asosiasi dan dicatat sesuai dengan PSAK 55, maka  
38 nilai wajar investasi ketika dihentikan sebagai investasi

1 dalam entitas asosiasi dianggap sebagai nilai wajar pada saat  
2 pengakuan awal sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK  
3 55.

4  
5 19. Jika investor kehilangan pengaruh signifikan atas  
6 entitas asosiasi, maka investor mencatat seluruh jumlah  
7 yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang  
8 terkait dengan entitas asosiasi tersebut menggunakan dasar  
9 yang sama dengan yang diperlukan jika entitas asosiasi  
10 telah melepaskan secara langsung aset dan kewajiban yang  
11 terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang  
12 sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif  
13 lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laporan  
14 laba rugi atas pelepasan aset atau kewajiban yang terkait,  
15 maka investor mereklasifikasi keuntungan atau kerugian  
16 dari ekuitas ke laporan laba rugi (sebagai penyesuaian  
17 reklasifikasi) sejak investor kehilangan pengaruh signifikan  
18 atas entitas asosiasi. Misalnya, jika entitas asosiasi memiliki  
19 aset keuangan tersedia untuk dijual dan investor kehilangan  
20 pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut, maka  
21 investor mereklasifikasi keuntungan atau kerugian yang telah  
22 diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain  
23 yang terkait dengan aset tersebut ke laporan laba rugi. Jika  
24 hak kepemilikan investor dalam entitas asosiasi berkurang,  
25 namun investasi tersebut terus sebagai investasi dalam  
26 entitas asosiasi, maka investor mereklasifikasi ke laporan  
27 laba rugi hanya suatu jumlah proporsional dari keuntungan  
28 atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan  
29 komprehensif lain.

30  
31 20. Banyak prosedur yang sesuai dalam penerapan  
32 metode ekuitas adalah serupa dengan prosedur konsolidasi  
33 sebagaimana dijelaskan dalam PSAK 4. Selanjutnya, konsep  
34 yang mendasari prosedur yang digunakan dalam akuntansi  
35 untuk perolehan entitas anak digunakan dalam akuntansi  
36 untuk perolehan investasi dalam entitas asosiasi.

37  
38

1           21. Bagian suatu kelompok usaha dalam entitas asosiasi  
2 merupakan agregasi kepemilikan dalam entitas asosiasi  
3 tersebut oleh entitas induk dan entitas anaknya. Kepemilikan  
4 entitas asosiasi lain atau ventura bersama dalam kelompok  
5 usaha tersebut diabaikan untuk tujuan ini. Jika entitas asosiasi  
6 mempunyai entitas anak, entitas asosiasi, atau ventura  
7 bersama, maka laba atau rugi dan aset neto yang dicatat  
8 dengan menerapkan metode ekuitas merupakan jumlah yang  
9 diakui dalam laporan keuangan entitas asosiasi (termasuk  
10 bagian entitas asosiasi atas laba atau rugi dan aset neto dari  
11 entitas asosiasi dan ventura bersama yang dimilikinya),  
12 setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak  
13 penyeragaman kebijakan akuntansi (lihat paragraf 26 dan  
14 27).

15  
16           22. Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi “hilir”  
17 dan “hulu” antara suatu investor (termasuk entitas anak  
18 yang dikonsolidasikan) dan suatu entitas asosiasi diakui  
19 dalam laporan keuangan investor tersebut hanya sebesar  
20 bagian investor lain dalam entitas asosiasi. Transaksi “hilir”,  
21 misalnya, penjualan aset entitas asosiasi kepada investor.  
22 Transaksi “hulu”, misalnya, penjualan aset dari investor  
23 kepada entitas asosiasi. Bagian investor atas laba atau rugi  
24 entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi-transaksi ini  
25 dieliminasi.

26  
27           23. Investasi dalam entitas asosiasi dicatat dengan meng-  
28 gunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut  
29 memenuhi definisi entitas asosiasi. Pada saat perolehan  
30 investasi, setiap selisih antara biaya perolehan investasi  
31 dengan bagian investor atas nilai wajar neto aset dan kewajiban  
32 teridentifikasi dari entitas asosiasi dicatat dengan cara sebagai  
33 berikut:

- 34 (a) *goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk  
35 nilai tercatat investasi. Amortisasi *goodwill* tersebut tidak  
36 diperkenankan .  
37 (b) setiap selisih lebih bagian investor atas nilai wajar neto  
38 aset dan kewajiban teridentifikasi dari entitas asosiasi

1 yang dapat diidentifikasi terhadap biaya perolehan  
2 investasi termasuk dalam menentukan bagian investor  
3 atas laba atau rugi entitas asosiasi pada periode investasi  
4 diperoleh.

5 Penyesuaian yang tepat terhadap bagian investor atas laba atau  
6 rugi entitas asosiasi setelah perolehan juga dilakukan untuk  
7 mencatat, misalnya penyusutan aset yang dapat disusutkan  
8 berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal perolehan. Serupa  
9 dengan hal tersebut, penyesuaian yang tepat terhadap bagian  
10 investor atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah perolehan  
11 dilakukan kerugian penurunan nilai yang diakui oleh entitas  
12 asosiasi, misalnya *goodwill* atau aset tetap.

13

14 **24. Laporan keuangan terkini entitas asosiasi yang**  
15 **tersedia digunakan oleh investor dalam penerapan metode**  
16 **ekuitas. Jika akhir periode pelaporan investor berbeda**  
17 **dengan entitas asosiasi, maka entitas asosiasi menyajikan**  
18 **(untuk digunakan oleh investor) laporan keuangan dengan**  
19 **tanggal yang sama dengan laporan keuangan investor,**  
20 **kecuali hal tersebut tidak praktis.**

21

22 **25. Jika (sesuai dengan paragraf 24) laporan keuangan**  
23 **entitas asosiasi yang digunakan dalam penerapan metode**  
24 **ekuitas disusun berbeda tanggal dengan investor, maka**  
25 **penyesuaian dilakukan terhadap dampak dari setiap tran-**  
26 **saksi atau peristiwa signifikan yang terjadi di antara tanggal**  
27 **laporan keuangan entitas asosiasi dengan tanggal laporan**  
28 **keuangan investor. Dalam setiap kasus, perbedaan antara**  
29 **akhir periode pelaporan entitas asosiasi dengan investor**  
30 **tidak boleh lebih dari tiga bulan. Panjangnya periode pel-**  
31 **aporan dan setiap perbedaan antara akhir periode pelaporan**  
32 **adalah sama dari period ke periode.**

33

34 **26. Laporan keuangan investor disusun dengan meng-**  
35 **gunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi**  
36 **dan peristiwa dalam keadaan yang serupa.**

37

38

1        27. Jika entitas asosiasi menggunakan kebijakan akun-  
2 tansi yang berbeda dengan investor untuk transaksi dan  
3 peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian  
4 dilakukan untuk menyamakan kebijakan akuntansi entitas  
5 asosiasi dengan kebijakan akuntansi investor ketika laporan  
6 keuangan entitas asosiasi tersebut digunakan oleh investor  
7 dalam penerapan metode ekuitas.

8  
9        28. Jika entitas asosiasi menerbitkan saham preferen  
10 kumulatif yang dimiliki oleh pihak luar selain investor dan  
11 diklasifikasikan sebagai ekuitas, maka investor menghitung  
12 bagiannya atas laba atau rugi setelah penyesuaian dividen  
13 atas saham tersebut, terlepas apakah dividen tersebut telah  
14 atau belum dideklarasikan.

15  
16        29. Jika bagian investor atas rugi entitas asosiasi sama  
17 dengan atau melebihi kepemilikannya dalam entitas asosiasi,  
18 maka investor menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi  
19 lebih lanjut. Bagian dalam entitas asosiasi adalah jumlah  
20 tercatat investasi dalam entitas asosiasi dengan metode  
21 ekuitas ditambah dengan setiap kepemilikan jangka panjang  
22 yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto  
23 investor dalam entitas asosiasi. Misalnya, suatu pos dimana  
24 diselesaikan, baik tidak direncanakan ataupun mungkin  
25 terjadi di masa datang yang dapat diperkirakan (*foreseeable*  
26 *future*), secara substansi merupakan suatu perpanjangan  
27 investasi dalam entitas asosiasi. Pos-pos tersebut dapat  
28 termasuk saham preferen dan piutang atau pinjaman jangka  
29 panjang yang diberikan tetapi tidak termasuk piutang dagang,  
30 utang dagang, atau setiap piutang jangka panjang dengan  
31 agunan yang memadai, seperti pinjaman yang diberikan  
32 dengan penjaminan. Kerugian yang diakui, dalam metode  
33 ekuitas, atas selisih lebih investasi investor dalam saham  
34 biasa diterapkan untuk komponen lain dari bagian investor  
35 dalam entitas asosiasi dalam urutan yang terbalik dengan  
36 senioritasnya (misalnya prioritas dalam likuidasi).

37  
38



1           30. Setelah partisipasi investor dikurangkan menjadi nol,  
2 tambahan kerugian disediakan untuk, dan kewajiban diakui,  
3 hanya sepanjang investor memiliki kewajiban konstruktif  
4 atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas  
5 asosiasi. Jika entitas asosiasi selanjutnya melaporkan laba,  
6 maka investor mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut  
7 hanya setelah bagiannya atas laba sama dengan bagian atas  
8 rugi yang belum diakui.

9

#### 10 **Rugi Penurunan Nilai**

11

12           31. Setelah menerapkan metode ekuitas, termasuk pengakuan  
13 kerugian entitas asosiasi sesuai dengan paragraf 29, maka  
14 investor menerapkan persyaratan dalam PSAK 55 untuk  
15 menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan  
16 kerugian penurunan nilai dengan memperhatikan investasi  
17 neto investor dalam entitas asosiasi.

18

19           32. Investor juga menerapkan persyaratan dalam PSAK  
20 55 untuk menentukan apakah setiap tambahan rugi penurunan  
21 nilai diakui dengan memperhatikan bagian investor dalam  
22 entitas asosiasi yang bukan merupakan bagian dari investasi  
23 neto dan jumlah dari rugi penurunan nilai.

24

25           33. Karena *goodwill* yang membentuk nilai tercatat  
26 investasi dalam entitas asosiasi tidak diakui secara terpisah,  
27 maka tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah  
28 dengan menerapkan persyaratan pengujian penurunan nilai  
29 *goodwill* dalam PSAK 48: *Penurunan Nilai Aset*. Sebagai  
30 gantinya, seluruh nilai tercatat investasi diuji penurunan  
31 nilai berdasarkan PSAK 48 sebagai suatu aset tunggal,  
32 dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan mana  
33 yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi  
34 biaya untuk menjual dengan nilai tercatatnya, kapanpun  
35 penerapan persyaratan dalam PSAK 55 mengindikasikan  
36 bahwa investasi mungkin telah mengalami penurunan nilai.  
37 Kerugian penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut  
38 tidak dialokasikan pada setiap aset, termasuk *goodwill*, yang

- 1 membentuk bagian dari nilai tercatat investasi dalam entitas  
2 asosiasi. Dengan demikian, pemulihan dari penurunan nilai  
3 diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah yang dapat  
4 dipulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.  
5 Dalam menentukan nilai pakai investasi tersebut, entitas  
6 mengestimasi:
- 7 (a) bagiannya atas nilai kini arus kas masa depan yang di-  
8 harapkan akan dihasilkan oleh entitas asosiasi, termasuk  
9 arus kas dari operasional entitas asosiasi dan hasil  
10 pelepasan investasi; atau
  - 11 (b) nilai kini estimasi arus kas masa depan yang diharapkan  
12 timbul dari dividen yang akan diperoleh dari investasi  
13 dan pelepasan investasi.
- 14 Dengan asumsi-asumsi yang tepat, kedua metode tersebut  
15 akan memberikan hasil yang sama.

16  
17 34. Jumlah terpulihkan dari suatu investasi dalam suatu  
18 entitas asosiasi dinilai untuk setiap entitas asosiasi, kecuali  
19 entitas asosiasi tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk  
20 dari pemakaian berkelanjutan yang sebagian besar tidak  
21 terikat dari aset lainnya.

## 22 23 **LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI**

24  
25 **35. *Investasi dalam entitas asosiasi diperhitungkan***  
26 ***dalam laporan keuangan tersendiri investor sesuai dengan***  
27 ***paragraf 38-43 PSAK 4.***

28  
29 36. Pernyataan ini tidak mensyaratkan entitas mana  
30 yang membuat laporan keuangan tersendiri yang tersedia  
31 untuk penggunaan publik.

## 32 33 **PENGUNGKAPAN**

34  
35 **37. *Pengungkapan berikut ini dibuat:***  
36 ***(a) nilai wajar investasi dalam entitas asosiasi yang tersedia***  
37 ***kuotasi harga publikasian;***  
38 ***(b) ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi, ter-***

- 1        *masuk jumlah agregasi aset, kewajiban, pendapatan,*  
2        *dan laba atau rugi;*
- 3        (c) *alasan-alasan mengapa anggapan investor yang tidak*  
4        *mempunyai pengaruh signifikan jika investor memiliki*  
5        *kurang dari 20% hak suara atau hak suara potensial*  
6        *investee secara langsung atau tidak langsung melalui*  
7        *entitas anak, namun disimpulkan bahwa investor*  
8        *tersebut mempunyai pengaruh signifikan;*
- 9        (d) *alasan-alasan mengapa anggapan investor yang mem-*  
10        *punyai pengaruh signifikan jika investor memiliki lebih*  
11        *dari 20% hak suara atau hak suara potensial investee*  
12        *secara langsung atau tidak langsung melalui entitas*  
13        *anak, namun disimpulkan bahwa investor tersebut*  
14        *tidak mempunyai pengaruh signifikan;*
- 15        (e) *akhir periode pelaporan dari laporan keuangan entitas*  
16        *asosiasi, ketika laporan keuangan tersebut digunakan*  
17        *dalam penerapan metode ekuitas dan suatu tanggal*  
18        *atau periode yang berbeda dengan investor, dan ala-*  
19        *san menggunakan suatu tanggal atau periode yang*  
20        *berbeda;*
- 21        (f) *sifat dan tingkatan setiap pembatasan signifikan*  
22        *(misalnya hasil dari perjanjian pinjaman yang diterima*  
23        *atau persyaratan regulator) atas kemampuan entitas*  
24        *asosiasi untuk mentransfer dana kepada investor*  
25        *dalam bentuk dividen tunai, atau pembayaran kembali*  
26        *pinjaman yang diberikan atau uang muka;*
- 27        (g) *bagian rugi entitas asosiasi yang tidak diakui, baik*  
28        *untuk periode dan secara kumulatif, jika investor*  
29        *menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi entitas*  
30        *asosiasi;*
- 31        (h) *fakta bahwa entitas asosiasi tidak dicatat dengan*  
32        *menggunakan metode ekuitas sesuai dengan paragraf*  
33        *13; dan*
- 34        (i) *ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi, secara*  
35        *individual atau dalam kelompok, yang tidak dicatat de-*  
36        *ngan menggunakan metode ekuitas, termasuk jumlah*  
37        *total aset, total kewajiban, pendapatan, dan laba atau*  
38        *rugi.*

1       38. *Investasi dalam entitas asosiasi yang dicatat dengan*  
2 *menggunakan metode ekuitas diklasifikasikan sebagai aset*  
3 *tidak lancar. Bagian investor atas laba atau rugi entitas*  
4 *asosiasi tersebut, dan nilai tercatat investasi tersebut,*  
5 *diungkapkan secara terpisah. Bagian investor dari setiap*  
6 *operasi dihentikan dari entitas asosiasi juga diungkapkan*  
7 *secara terpisah.*

8  
9       39. *Bagian investor atas perubahan yang diakui dalam*  
10 *pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi diakui oleh*  
11 *investor dalam pendapatan komprehensif lain.*

12  
13       40. *Sesuai dengan PSAK 57: Kewajiban Diestimasi,*  
14 **Kewajiban Kontinjensi dan Aset Kontinjensi investor**  
15 **mengungkapkan:**

- 16 (a) *bagiannya dari kewajiban kontinjensi entitas asosiasi*  
17 *yang terjadi bersama-sama dengan investor lain, dan*  
18 (b) *kewajiban kontinjensi yang timbul karena investor*  
19 *berkewajiban bersama-sama atas semua atau sebagian*  
20 *kewajiban entitas asosiasi.*

21  
22 **TANGGAL EFEKTIF**

23  
24       41. *Entitas menerapkan Pernyataan ini untuk periode*  
25 *tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011.*  
26 *Penerapan dini dianjurkan. Jika entitas menerapkan*  
27 *Pernyataan ini untuk periode tahunan yang dimulai sebelum*  
28 *tanggal 1 Januari 2011, maka entitas mengungkapkan*  
29 *fakta itu.*

30  
31 **PENARIKAN**

- 32  
33       42. Pernyataan ini menggantikan:  
34 (a) PSAK 15 (1994): *Akuntansi untuk Investasi Dalam*  
35 *Perusahaan Asosiasi*; dan  
36 (b) PSAK 40 (1997): *Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak*  
37 *Perusahaan/Perusahaan Asosiasi.*

38